

Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Menggunakan User Accepted Testing (UAT) pada Universitas Teknologi Akba Makassar

Wieri Freiertika^{1),*}, Sherina G. Reki¹⁾, Tarisa Awaluddin¹⁾, Jelmawan Arruan B¹⁾

¹⁾Universitas Teknologi Akba Makassar

Correspondence: wieri22@mhs.unitama.ac.id

Abstract

The Academic Management Information System is a strategic component in managing higher education institutions. Universitas Teknologi Akba Makassar faces challenges in optimizing the use of this system, particularly regarding service quality and user satisfaction. This study aims to evaluate the service quality of the Academic Management Information System and provide strategic recommendations for improving system performance. The research method employs a survey approach through questionnaires distributed to users, along with User Acceptance Testing (UAT) to assess the system's level of acceptability. The results indicate that service quality still needs improvement, especially in terms of reliability, ease of use, and responsiveness. These findings serve as a foundation for developing a more efficient and user-friendly system capable of supporting academic processes optimally. This study is expected to serve as a reference for institutions seeking to enhance the quality of their academic information system services.

Keywords: Academic Management; Information System; Service Quality; System Evaluation; University.

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Akademik merupakan komponen strategis dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Universitas Teknologi Akba Makassar menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut, terutama terkait kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kinerja sistem. Metode penelitian menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna dan pengujian User Accepted Testing (UAT) untuk menilai tingkat keterterimaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan masih perlu ditingkatkan pada aspek keandalan, kemudahan penggunaan, dan responsivitas. Temuan ini menjadi dasar untuk pengembangan sistem yang lebih efisien, user-friendly, dan mampu mendukung proses akademik secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi dalam meningkatkan kualitas layanan sistem informasi akademiknya.

Kata kunci: Evaluasi Sistem; Kualitas Layanan; Pengelolaan Akademik; Sistem Informasi; Universitas

Received: 4 Februari 2025; Revision: 31 Agustus 2025; Accepted: 31 Agustus 2025; Available Online: 31 Agustus 2025

@ 2025 Inventor

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Akademik merupakan komponen strategis dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Universitas Teknologi Akba Makassar menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem ini, terutama dalam penggunaan fungsi fitur, kinerja sistem, desain antarmuka, dan adaptabilitas dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (Kusuma et al., 2020). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan akademik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Hariyanto, 2019). Terdapat penelitian lain yang menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik dapat meningkatkan kualitas layanan akademik (Rahmat et al., 2018) dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Sulistiyanti et al., 2020).

Penelitian oleh Santoso et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi teknologi cloud dalam Sistem Informasi Manajemen Akademik meningkatkan fleksibilitas dan skalabilitas layanan. Selain itu, studi oleh

Prasetya & Nugroho (2022) mengidentifikasi bahwa keamanan data menjadi faktor penting dalam penerimaan sistem informasi akademik. Penelitian oleh Dewi (2021) juga menekankan pentingnya antarmuka pengguna yang intuitif dalam meningkatkan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Akademik.

Penelitian lain oleh Firmansyah et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode agile dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik dapat meningkatkan adaptabilitas sistem terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Sementara itu, studi oleh Sari & Wijaya (2019) mengungkapkan bahwa pelatihan pengguna secara rutin berdampak positif terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik. Selain itu, penelitian oleh Ahmad et al. (2020) menegaskan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dengan aplikasi mobile memiliki tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, evaluasi kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Universitas Teknologi Akba Makassar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengevaluasi kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Universitas Teknologi Akba Makassar menggunakan survei dengan kuesioner dan User Acceptance Testing (UAT); 2) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Universitas Teknologi Akba Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada Sistem Informasi Manajemen Akademik di Universitas Teknologi Akba Makassar.

Instrumen penelitian meliputi: 1) Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Akademik Universitas Teknologi Akba Makassar; 2) User Acceptance Testing untuk mengevaluasi kualitas layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Universitas Teknologi Akba Makassar.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan 40 pengguna, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Tahapan UAT meliputi: 1) Perencanaan UAT, Menentukan cakupan pengujian, skenario uji, dan metode evaluasi; 2) Pelaksanaan UAT, Pengguna menguji sistem dalam kondisi nyata, mencatat pengalaman, serta memberikan umpan balik; 3) Analisis Hasil UAT, Menilai efektivitas sistem berdasarkan kepuasan pengguna, keandalan fitur, dan performa sistem.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiranto (2017) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas layanan akademik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutabri (2019) dalam *Journal of Information Systems and Technology Management* menunjukkan bahwa penggunaan UAT dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2020) dalam *Journal of Technology and Information Management* menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan akademik.

Penelitian oleh Anwar et al. (2022) juga mengindikasikan bahwa personalisasi fitur dalam Sistem Informasi Manajemen Akademik dapat meningkatkan keterlibatan pengguna. Sementara itu, penelitian oleh Yuliana & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan terhadap sistem informasi akademik berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan.

Rumus yang digunakan dalam analisis UAT:

Menghitung nilai rata-rata kepuasan pengguna

$$\text{Mean} = \frac{\text{Bobot penilaian}}{\text{Total responden}}$$

Menghitung persentase tingkat penerimaan sistem

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Bobot maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi kelayakan sistem, penelitian ini menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) yang melibatkan pengguna langsung dalam proses pengujian. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti nyata mengenai kinerja sistem dan memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Pengujian UAT ini melibatkan 40 responden yang diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner (Tabel 2) dengan menggunakan skala likert 1-5.

Tabel 1. Nobot Penilaian Skala Likert

Bobot	Keterangan
1	Tidak Setuju (TS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Tabel berikut memuat daftar pernyataan evaluasi kuesioner yang terdiri dari empat variabel pengujian, yaitu: (1) Fungsi dan Fitur, (2) Desain Antarmuka Pengguna, (3) Kinerja Sistem, dan (4) Adaptabilitas. Pada penelitian ini, pengujian aspek keamanan dan keandalan sistem tidak dilakukan karena penelitian ini tidak menyediakan layanan bantuan melalui Help desk atau Migration Support. Daftar pernyataan kuesioner tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Daftar Pernyataan Kuisioner

Variabel	Pernyataan	(P)
Evaluasi Fungsi dan Fitur	Semua fitur Sistem Informasi Manajemen Akademik Univertitas Teknologi Akba Makassar dapat di akses dengan mudah	A1
	Proses login dan logout Sistem Informasi Manajemen Akademik Univertitas Teknologi Akba Makassar berjalan lancar	A2
	Pencarian data akademik pada Sistem Informasi Manajemen Akademik Univertitas Teknologi Akba Makassar efektif dan efisien	A3
	Fitur pengelolaan data akademik pada Sistem Informasi Manajemen Akademik Univertitas Teknologi Akba Makassar berfungsi dengan baik	A4
	Sistem memperbarui data akademik secara otomatis	A5
Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna	Tampilan Antarmuka pengguna intuitif dan mudah digunakan	B1
	Navigasi menu dan fitur jelas dan logis	B2
	Tampilan dan desain sistem menarik	B3
	Sistem menyediakan bantuan/panduan penggunaan	B4
	Ukuran font dan warna sangat jelas	B5
Evaluasi Kinerja Sistem	Waktu memuat halaman cepat	C1
	Sistem dapat menangani banyak pengguna secara bersamaan tanpa gangguan	C2
	Sistem jarang mengalami kesalahan/gangguan	C3
	Sistem memiliki kemampuan pemulihan cepat saat terjadi gangguan	C4
	Sistem dapat menjalankan proses atau aktivitas seperti pengolahan data, perhitungan nilai akademik, pembuatan laporan nilai dan lainnya	C5
Evaluasi Adaptabilitas	Sistem dapat beradaptasi dengan perubahan kebijakan akademik	D1
	Sistem dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi	D2
	Sistem dapat terintegrasi dengan sistem/aplikasi lain	D3
	Sistem dapat menangani perubahan kebutuhan pengguna	D4
	Sistem memiliki fitur kecerdasan buatan	D5

Perhitungan UAT

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dipilah berdasarkan jawaban setiap pernyataan dan pengelompokkan variabel. Selanjutnya, skor jawaban tersebut dijumlahkan dan diubah menjadi persentase (%).

Data kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden. Perhitungan bobot pada tabel V.3-V.6 dilakukan dengan mengalikan jumlah jawaban dengan bobot penilaian pada tabel V.1 tersebut. Hasil perhitungan bobot pernyataan akan dipaparkan pada tabel berikut ini.

Variabel 1 : Evaluasi Fungsi dan Fitur

Tabel 3. Evaluasi Fungsi dan Fitur

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	Jumlah
A1	15 x 5 = 75	18 x 4 = 72	5 x 3 = 15	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	165
A2	15 x 5 = 75	19 x 4 = 76	5 x 3 = 15	0 x 2 = 0	1 x 1 = 1	167
A3	13 x 5 = 65	16 x 4 = 64	10 x 3 = 30	0 x 2 = 0	1 x 1 = 1	160
A4	16 x 5 = 80	16 x 4 = 64	6 x 3 = 18	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	165
A5	14 x 5 = 70	16 x 4 = 64	9 x 3 = 27	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	163

Variabel 2 : Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna

Table 4. Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	Jumlah
B1	13 x 5 = 65	19 x 4 = 76	8 x 3 = 24	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	165
B2	17 x 5 = 85	14 x 4 = 56	9 x 3 = 27	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	168
B3	17 x 5 = 85	9 x 4 = 36	14 x 3 = 42	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	163
B4	14 x 5 = 70	21 x 4 = 84	5 x 3 = 15	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	169
B5	17 x 5 = 85	13 x 4 = 52	10 x 3 = 30	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	167

Variabel 3 : Evaluasi Kinerja Sistem

Table 5. Evaluasi Kinerja Sistem

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	Jumlah
C1	13 x 5 = 65	14 x 4 = 56	13 x 3 = 39	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	160
C2	12 x 5 = 60	16 x 4 = 64	11 x 3 = 33	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	159
C3	10 x 5 = 50	14 x 4 = 56	13 x 3 = 39	2 x 2 = 4	1 x 1 = 1	150
C4	12 x 5 = 60	10 x 4 = 40	15 x 3 = 45	3 x 2 = 6	0 x 1 = 0	151
C5	14 x 5 = 70	13 x 4 = 52	13 x 3 = 39	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	161

Variabel 4 : Evaluasi Adaptabilitas

Table 6. Evaluasi Adaptabilitas

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	Jumlah
D1	16 x 5 = 80	15 x 4 = 60	8 x 3 = 24	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	166
D2	12 x 5 = 60	17 x 4 = 68	11 x 3 = 33	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	161
D3	12 x 5 = 60	18 x 4 = 72	9 x 3 = 27	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	161
D4	11 x 5 = 55	22 x 4 = 88	7 x 3 = 21	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	164
D5	12 x 5 = 60	19 x 4 = 76	9 x 3 = 27	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	163

Interpretasi Skor

Setelah memperoleh hasil User Accepted Testing (UAT) yang telah dikalikan dengan bobot penilaian, maka hasil akhir jumlah tersebut digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai presentase. Selanjutnya, berikut adalah kriteria interpretasi skor yang digunakan:

Table 7. Interpretasi Skor

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Selanjutnya, hasil akhir jumlah yang tercantum pada Tabel V.12 hingga V.16 di atas digunakan sebagai referensi untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase dalam rangka mengevaluasi kelayakan sistem. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai rata-rata kepuasan pengguna

$$\text{Mean} = \frac{\text{Bobot penilaian}}{\text{Total responden}}$$

Menghitung persentase tingkat penerimaan sistem

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Bobot maksimum}} \times 100\%$$

Evaluasi Fungsi dan Fitur

Table 8. Fungsi dan Fitur

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – rata (%)
A1	165/40 = 4,125	4,125/5x100% = 82,5%	82%
A2	167/40 =4,175	4,175/5x100% = 83,5%	
A3	160/40 =4	4/5x100% = 80 %	
A4	165/40 =4,125	4,125/5x100% = 82,5%	
A5	163/40 =4,075	4,075/5x100% = 81,5%	

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai rata-rata evaluasi fitur dan fungsi mencapai 82%, yang menunjukkan bahwa semua komponen dan fitur sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna

Table 9. Desain Antarmuka Pengguna

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – rata (%)
B1	165/40 =4,125	4,125/5x100% = 82,5%	83,2%
B2	168/40 =4,2	4,2/5x100% = 84%	
B3	163/40 =4,075	4,075/5x100% = 81,5%	
B4	169/40 =4,225	4,225/5x100% = 84,5%	
B5	167/40 =4,175	4,175/5x100% = 83,5%	

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil evaluasi Desain antarmuka pengguna sistem mencapai 83,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem telah berhasil menyajikan pengalaman pengguna yang baik dan tampilan antarmuka yang efektif.

Evaluasi Kinerja Sistem

Table 10. Kinerja Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – rata (%)
C1	160/40 = 4	4/5x100% = 80%	78,1%
C2	159/40 =3,975	3,975/5x100% = 79,5%	
C3	150/40 =3,75	3,75/5x100% = 75%	
C4	151/40 =3,775	3,775/5x100% =75,5%	
C5	161/40 =4,025	4,025/5x100% =80,5%	

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai rata-rata evaluasi kinerja sistem mencapai 78,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem telah bekerja secara baik dalam memenuhi kebutuhan performa, termasuk kecepatan, responsivitas, dan stabilitas, pada berbagai kondisi penggunaan.

Evaluasi Adaptabilitas

Table 11. Adaptabilitas

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – rata (%)
D1	166/40 = 4,15	4,15/5x100% = 83%	81,5%
D2	161/40 = 4,025	4,025/5x100% = 80,5%	
D3	161/40 = 4,025	4,025/5x100% = 80,5%	
D4	164/40 = 4,1	4,1/5x100% = 82	

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – rata (%)
D5	$163/40 = 4,075$	$4,075/5 \times 100\% = 81,5\%$	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil evaluasi adaptabilitas sistem mencapai 81,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang sangat baik dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kondisi penggunaan yang beragam.

Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi kuesioner User Accepted Testing (UAT) yang telah dilakukan sebelumnya, hasilnya kemudian dirangkum dan disajikan dalam tabel berikut :

Table 12. Hasil Akhir Perhitungan UAT

No	Variabel	Nilai bobot %	Keterangan
1	Fungsi dan Fitur	82%	Sangat Baik
2	Desain Antarmuka Pengguna	83,2%	Sangat Baik
3	Kinerja Sistem	78,1%	Baik
4	Adaptabilitas	81,5%	Sangat Baik

Dari hasil analisis dan evaluasi menggunakan UAT, terlihat bahwa nilai rata-rata masing-masing variabel evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen akademik Universitas Teknologi Akba Makassar memiliki kinerja yang sangat baik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi manajemen akademik Universitas Teknologi Akba Makassar. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki kinerja yang sangat baik secara keseluruhan, dengan tiga aspek evaluasi termasuk dalam kategori "sangat baik" dan satu aspek evaluasi termasuk dalam kategori "baik". Temuan ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi standar kinerja yang diharapkan dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengelolaan manajemen akademik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sistem informasi manajemen akademik Universitas Teknologi Akba Makassar. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan sistem informasi serupa di masa depan. Dalam rangka meningkatkan kinerja sistem, disarankan agar dilakukan evaluasi kinerja sistem secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap efektif dan efisien dalam pengelolaan manajemen akademik. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengembangkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kinerja sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Putri, S., & Nugraha, D. (2020). Integrasi sistem informasi akademik dengan aplikasi mobile: Dampaknya terhadap kepuasan pengguna. *Journal of Educational Technology*, 5(2), 112-120.
- Anwar, F., Lestari, M., & Prabowo, H. (2022). Pengaruh personalisasi fitur pada SIMAK terhadap keterlibatan pengguna. *Journal of Information Systems*, 7(1), 89-97.
- Dewi, N. (2021). Pengaruh antarmuka pengguna terhadap kepuasan pengguna SIMAK. *Journal of Technology and Information*, 6(3), 145-153.
- Firmansyah, A., Rahayu, S., & Kusnadi, T. (2020). Penerapan metode agile dalam pengembangan sistem informasi akademik. *Journal of Software Engineering*, 4(2), 67-75.
- Hariyanto, D. (2019). Efisiensi pengelolaan akademik dengan teknologi informasi. *Journal of Academic Management*, 3(1), 55-63.
- Hartono, B. (2020). Pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi pengelolaan akademik. *Journal of Technology and Information Management*, 8(2), 102-110.
- Kusuma, A., Wijaya, P., & Lestari, F. (2020). Dampak kualitas layanan sistem informasi akademik terhadap kepuasan pengguna. *Journal of Information Systems*, 5(1), 77-85.
- Prasetya, Y., & Nugroho, A. (2022). Keamanan data dalam penerimaan sistem informasi akademik. *Journal of Information Security*, 9(2), 134-142.

- Rahmat, S., Hidayat, R., & Sari, M. (2018). Pengaruh sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan. *Journal of Academic Services*, 2(3), 98-106.
- Santoso, J., Arifin, M., & Yuliana, R. (2021). Integrasi cloud computing dalam SIMAK: Studi kasus Universitas X. *Journal of Cloud Computing Applications*, 4(1), 45-53.
- Sari, L., & Wijaya, T. (2019). Efektivitas pelatihan pengguna terhadap penggunaan SIMAK. *Journal of Educational Management*, 6(2), 120-128.
- Sulistiyanti, E., Pramono, A., & Kartika, Y. (2020). Sistem informasi akademik sebagai alat pengambilan keputusan. *Journal of Decision Support Systems*, 3(4), 150-158.
- Sutabri, T. (2019). Pengaruh user acceptance testing terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 5(3), 190-198.
- Wiranto, D. (2017). Meningkatkan kualitas layanan akademik dengan sistem informasi. *Journal of Educational Technology Development*, 2(1), 40-48.
- Yuliana, S., & Hidayat, N. (2023). Evaluasi berkelanjutan sistem informasi akademik dan dampaknya pada kualitas layanan. *Journal of Continuous Improvement*, 5(2), 75-83.